

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DEBITUR YANG MELAKUKAN
WANPRESTASI TERHADAP OBJEK JAMINAN FIDUSIA DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 42 TAHUN 1999 TENTANG JAMINAN
FIDUSIA**

Oleh

Made Bagas Ari Kusuma Darma, NIM. 1714101116

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya parate eksekusi terhadap objek jaminan fidusia oleh kreditur, (2) mengetahui bagaimana bentuk perlindungan hukum bagi debitur yang melakukan wanprestasi singga terjadinya parate eksekusi oleh kreditur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan menggunakan jenis pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan bahan hukum adalah teknik studi dokumen dan dianalisis sesuai permasalahan yang dikaji secara yuridis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor yang menyebabkan terjadinya parate eksekusi terhadap objek jaminan fidusia oleh kreditur yaitu faktor eksternal (perusahaan *leasing*), dan faktor internal (debitur). Sehingga dari 2 faktor tersebut menimbulkan sanksi terhadap tindakan parate eksekusi seperti perbuatan melawan hukum Pasal 1365 KUHPer hingga pencabutan izin usaha perusahaan *leasing* Pasal 5 ayat 1 Permenkeu Nomor 130/PMK.10/2010, (2) bentuk perlindungan hukum bagi debitur yang melakukan wanprestasi terhadap objek jaminan fidusia, tidak ada yang mengikat, namun dengan keluarnya putusan MKRI Nomor 18/PUU/XVII/2019, perusahaan *leasing* akan lebih berhati-hati mengambil tindakan parate eksekusi terhadap objek jaminan fidusia.

Kata Kunci: Undang-Undang No. 42 Tahun 1999, Jaminan Fidusia, Perlindungan Debitur.

**LEGAL PROTECTION FOR DEBTORS WHO DOING FIDUSIA SECURITY
OBJECT OBJECTED BY LAW NO 42 OF 1999 CONCERNING FIDUSIA
GUARAANTEE**

By:

Made Bagas Ari Kusum Darma, NIM. 1714101116

Law Departement

ABSTRAC

This study aimed to (1) find out what factors cause parate execution of fiduciary collateral objects by creditors, (2) find out what forms of legal protection for debtors who commit defaults so that parate executions occur by creditors. The normative legal research was used to this study, wich were statute approach and case approach. The legal materials used were primary, secondary, and tertiary legal materials. The legal materials was collected using document study and was legal materials is a technique of document study and is analyzed according to the problems in a qualitative juridical manner. This study highlights that (1) external factors (leasing company) and internal factors (debtors) led to parate execution of fiduciary collateral objects by creditors. Therefore, these factor raises sanctions for parate execution such as acts against the law Article 1365 KUHPer to revocation of the company business license leasing Article 5 paragraph 1 Permenkeu Number 130 / PMK.10 / 2010, (2) a form of legal protection for debtors who default on object of fiduciary guarantee, nothing is binding, but with the issuance of the MKRI decision Number 18 / PUU / XVII / 2019, the leasing company will be more careful in order to take parate action against the object of the fiduciary guarantee.

Keywords: Law No. 42 of 1999, Fiduciary Guarantee, Debtor Protection.